

ANALISIS MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VII SMP SATU ATAP KECAMATAN KAMPAR TIMUR T.P 2012/2013

Erniati ¹⁾, Drs. H. Sardi Yusuf, Kons. ²⁾, Drs. Abu Asyari, Kons. ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Email: erniati_2013@yahoo.co.id

²⁾ Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

This study aimed to determine 1) description of the learning problems of students by sex class VII Junior One Roof TP. 2012-2013, 2) description of the learning problems of students based on their parents' job class VII Junior One Roof TP. From 2012 to 2013. 3) description of student learning problems based on parent education class VII Junior One Roof TP. From 2012 to 2013. The definition of learning problems of students in the study consists of 5 indicators are PTSDL of Prayitno et al, which consists of: P = prerequisite mastery of subject matter, T = learning skills, S = Means of studying, D = Self-personal, and L = learning environment and socioeconomic. The samples in this study were all members of the population to be members of the sample (sample total or saturated) as many as 60 students. Based on the results obtained some conclusions related to the learning problems of students of class VII Junior One Roof TP. 2012-2013, among others: 1) learning problem of men and women belonging to higher categories in the field of learning skills indicators, the indicators of self learning problems including higher male than female problem. On indicators of student learning means many women the problem than male students. 2) The problem of student learning that his parents became farmers and merchants generally high category in the field of learning skills, while in P, S, D, L low category. 3) learning problem whose parents completed primary school, junior high, high school and university in general has categorized problems high on indicators of learning skills. While the indicator P, S, D, L low category.

Keywords: Analysis of learning problems.

PENDAHULUAN

Seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan telah mampu menyesuaikan diri. Kondisi fisik, mental dan emosional akan dipengaruhi dan diarahkan oleh faktor-faktor lingkungan, dimana kemungkinan proses penyesuaian tersebut akan berkembang ke arah yang baik sebagaimana yang diharapkan. Sejak lahir seorang individu merupakan organisme yang aktif, ia aktif dengan tujuan dan aktifitas yang berkesinambungan, di sinilah proses penyesuaian diri itu tercermin, yaitu dalam ia berinteraksi dengan lingkungannya dan beraktifitas dalam upaya mencapai tujuannya. Penyesuaian diri merupakan suatu proses, dan salah satu ciri pokok dari kepribadian yang sehat mentalnya adalah memiliki kemampuan untuk mengadakan penyesuaian diri yang harmonis, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

Pada hakikatnya setiap orang itu mempunyai masalah yang bersumber dari diri sendiri, dari bangun tidur pagi hari sampai waktu tidur malam hari kita mengalami berbagai macam pengalaman yang menimbulkan berbagai masalah pula. Pada saat makan pagi bersama keluarga misalnya, kita merasa gembira atau dalam perjalanan menuju sekolah kita merasa jengkel karena jalanan macet, sehingga setelah tiba di tempat tujuan kita merasa malu karena datang terlambat dan sebagainya.

Demikian halnya dengan anak, jika si anak sudah bersekolah, berbagai macam kondisi kejiwaan muncul, terutama masalah diri pribadi. Semua orang mempunyai jenis perasaan yang serupa, namun intensitasnya berbeda-beda. Masalah-masalah ini dapat merupakan kecenderungan yang membuat kita frustrasi, tetapi juga bisa menjadi modal untuk meraih kebahagiaan dan keberhasilan hidup. Sebagaimana pendapat Crow & Crow bahwa semua kebahagiaan atau kesulitan bergantung pada pribadi mana yang kita pilih dalam reaksi kita terhadap orang lain, kejadian-kejadian dan situasi di sekitar kita.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur T.P 2012/2013 pada umumnya mempunyai permasalahan yaitu: Banyaknya siswa yang tidak dapat konsentrasi dalam belajar. Banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Buku pegangan sangat kurang. Sering siswa yang datang terlambat akibat transportasi yang tidak lancar

Berdasarkan gejala-gejala yang ada penulis ingin meneliti masalah diatas dengan judul: Analisis masalah belajar siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur TP. 2012-2013.

Menurut Surya (2001:104) masalah belajar adalah ketidak sesuaian antara harapan dengan kenyataan, ada yang melihatnya sebagai tidak terpenuhinya sesuatu kebutuhan seseorang dan ada pula yang mengartikan sebagai sesuatu yang tidak mengenakkan.

Prayitno memberikan batasan tentang masalah sebagai sesuatu yang (1) tidak disukai adanya, (2) menimbulkan kesulitan bagi diri dan orang lain, (3) dan adanya keinginan untuk menghilangkannya. Untuk merefleksikan pengertian masalah tersebut, dapat dilihat diri kita sendiri. Bila dalam diri ada sesuatu yang tidak dikehendaki, tidak disukai atau tidak berkenan pada diri sendiri, sehingga dapat menimbulkan bagi diri dan atau bagi orang lain. Jika ada maka dapat dikatakan dalam diri kita ada masalah. Masalah dapat dialami oleh siapapun, termasuk siswa sekolah dasar. Untuk itu perlu diupayakan penanggulangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana gambaran mutu belajar siswa berdasarkan jenis kelamin siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur TP. 2012-2013? 2) Bagaimana gambaran mutu belajar siswa berdasarkan pekerjaan orangtua siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur TP. 2012-2013? 3) Bagaimana gambaran mutu belajar siswa berdasarkan pendidikan orangtua siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur TP. 2012-2013?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran mutu belajar siswa berdasarkan jenis kelamin siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan

Kampar Timur TP. 2012-2013. 2) Untuk mengetahui gambaran mutu belajar siswa berdasarkan pekerjaan orangtua siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur TP. 2012-2013. 3) Untuk mengetahui gambaran mutu belajar siswa berdasarkan pendidikan orangtua siswa kelas VII SMP Satu Atap Kecamatan Kampar Timur TP. 2012-2013

Yang dimaksud dengan mutu belajar siswa dalam penelitian terdiri dari 5 indikator adalah PTSDL dari Prayitno dkk, yang terdiri dari: P = prasyarat penguasaan materi pelajaran. T = Keterampilan belajar. S = Sarana belajar. D = Diri pribadi. L = Lingkungan belajar dan sosioekonomi.

METODE PENELITIAN

Asumsi penelitian ini adalah 1) Masalah belajar siswa tidak ada yang sama. 2) Masalah belajar itu dapat diukur dan diidentifikasi indikator-indikatornya melalui AUM PTSDL.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mempunyai masalah siswa kelas VII SMP Satu Atap berjumlah 60 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalahg semua anggota populasi menjadi anggota sampel (Sampel Total atau Jenuh) untuk lebih jelasnya berdasarkan populasi dan sampel yaitu sebanyak 60 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif yakni metode penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data yang menggambar akan sesuai dengan data yang ada di lapangan secara realistis.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah masalah belajar yang bersumber dari dari siswa kelas VII SMP Satu Atap yang terdiri dari 145 item.

TABEL 1.

KISI-KISI ITEM TENTANG MASALAH BELAJAR YANG BERSUMBER DARI DARI SISWA KELAS VII SMP SATU ATAP

Item	Nomor-nomor masalah	Jumlah
P = Prasyarat penguasaan materi pelajaran	001.002.003.004.005.031.032.033.034.035	10
T = Keterampilan belajar	006.007.008.009.010.011.012.013.014.015. 036.037.038.039.040.041.042.043.044.045. 061.062.063.064.065.066.067.068.069.070. 071.072.073.074.075.091.092.093.094.095. 096.097.098.099.100.101.102.103.104.105. 106.107.108.109.110.121.122.123.124.125. 126.127.128.129.130.131.132.133.134.135. 136.137.138.139.140	75
S = Sarana belajar	016.017.018.019.020.046.047.048.049.050	10
D = Diri pribadi	021.022.023.024.025.051.052.053.054.055. 076.077.078.079.080.081.082.083.084.085. 111.112.113.114.115.141.142.143.144.145	30
L = Lingkungan belajar dan sosioekonomi	026.027.028.029.030.056.057.058.059.060. 086.087.088.089.090.116.117.118.119.120	20
Jumlah item	145	145

Untuk mengolah data dalam menjawab tujuan yang bersumber dari masalah belajar siswa kelas VII SMP Satu Atap dengan menggunakan teknik presentase (Anas Sudijono, 2003:40) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah.

Dalam hal ini tolok ukur yang digunakan adalah berpedoman pada pendapat Suharsimi 1993:210). Adapun tolok ukur tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

TABEL 2.
Tolok Ukur Analisis Masalah Belajar

No	Persentase penyesuaian diri siswa	Kategori
1.	70 – 100	Tinggi
2.	56 – 75	Sedang
3.	40 – 55	Kurang
4.	< 40	Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993:210)

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Data yang dikumpulkan melalui AUM PTSDL sebanyak 145 item terhadap 60 siswa kelas VII SMP SATU ATAP tahun akademis 2012-2013 tentang masalah belajar . Pelaksanaan penelitian ini berdasarkan surat izin penelitian Dari Pemerintah Daerah Provinsi Riau No. 070/BKBPPM/2022/2013 dan Rekomendasi dari Kabupaten Kampar No.070/KKBP/2013/357

Indikator masalah Belajar siswa berdasarkan AUM PTSDL meliputi 5 bidang masalah dan 145 item yakni : Penguasaan Materi Pelajaran (P) sebanyak 10 item, Ketrampilan Belajar (T) sebanyak 75 item, Sarana Belajar (S) sebanyak 10 item, Diri Pribadi (D) sebanyak 30 item, Lingkungan (L) sebanyak 20 item

1. Gambaran Masalah Belajar dari Siswa Kelas VII SMP SATU ATAP Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari data yang dikumpulkan melalui AUM PTSDL tentang masalah belajar siswa Kelas VII SMP SATU ATAP tahun akademis 2012-2013 sebanyak 60 orang, dapat dilaporkan hasilnya sebagai berikut:

TABEL 3.
GAMBARAN MASALAH BELAJAR SISWA KELAS VII SMP SATU
ATAP BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Indikator	Masalah Laki-Laki				Masalah Perempuan			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1. Penguasaan Materi Pelajaran	7	8.14	0	0.00	12	12	0	0.0
2. Keterampilan Belajar	38	44.19	1	16.7	34	34	11	68.75
3. Sarana Belajar	7	8.13	0	0.0	30	30	1	6.25
4. Diri Pribadi	19	22.09	2	33.3	13	13	3	18.8
5. Lingkungan	15	17.45	3	50.0	11	11	1	6.25
JUMLAH	86	100	6	100	100	100	16	100

Sumber: Hasil Analisis Data, 2013

Masalah belajar siswa laki-laki ditinjau dari indikator penguasaan materi mendapatkan persentase 8.14% dan siswa perempuan mendapatkan persentase sebesar 12%. Ditinjau dari indikator keterampilan belajar, siswa laki-laki mendapatkan persentase sebesar 44.19% dan perempuan sebesar 34%. Ditinjau dari indikator sarana belajar, siswa laki-laki mendapatkan persentase sebesar 8.13% dan siswa perempuan sebesar 30%. Ditinjau dari indikator diri pribadi, siswa laki-laki mendapatkan persentase sebesar 22.09% dan siswa perempuan sebesar 13%. Pada indikator lingkungan, siswa laki-laki mendapatkan persentase sebesar 17.45% dan siswa perempuan sebesar 11%.

Masalah belajar siswa laki-laki termasuk kategori tinggi, di bidang keterampilan belajar dan diri pribadi (44,19% dan 22,09%), dan masalah belajar siswa laki-laki yang rendah adalah masalah penguasaan materi pelajaran dan sarana belajar (0 % dan 0%)

Sedangkan siswa perempuan adalah kategori tinggi, yaitu bidang ketrampilan belajar (34%), disusul bidang masalah sarana belajar (30%), dan masalah yang rendah siswa perempuan adalah bidang penguasaan materi dan sarana dan lingkungan (0% dan 1,25%).

2. Gambaran Masalah Belajar dari Siswa Kelas VII SMP SATU ATAP Berdasarkan Pekerjaan

TABEL 4.
GAMBARAN MASALAH SISWA KELAS VII SMP SATU ATAP
BERDASARKAN PEKERJAAN ORANG TUA (AYAH)

Indikator	Petani				Pedagang			
	T	%	R	%	T	%	R	%
1. Penguasaan Materi pelajaran	7	7.69	0	0.00	12	16.2	0	0.00
2. Ketrampilan Belajar	38	41.76	13	76.5	36	48.6	7	77.8
3. Sarana Belajar	15	16.49	0	0.0	3	4.1	0	0.0
4. Diri Pribadi	19	20.88	2	11.8	15	20.3	1	11.1
5. Lingkungan	12	13.18	2	11.8	8	10.8	1	11.1
JUMLAH	91	100	17	100	74	100	9	100

Masalah belajar siswa yang orangtuanya petani ditinjau dari indikator penguasaan materi mendapatkan persentase 7.69% dan siswa yang orangtuanya pedagang mendapatkan persentase sebesar 16.2%. Ditinjau dari indikator keterampilan belajar, siswa orangtuanya petani mendapatkan persentase sebesar 41.76% dan orangtuanya pedagang sebesar 48.6%. Ditinjau dari indikator sarana belajar, siswa orangtuanya petani mendapatkan persentase sebesar 816.49% dan siswa orangtuanya pedagang sebesar 4.1%. Ditinjau dari indikator diri pribadi, siswa orangtuanya petani mendapatkan persentase sebesar 20.88% dan siswa orangtuanya pedagang sebesar 20.3%. Pada indikator lingkungan, siswa orangtuanya petani mendapatkan persentase sebesar 13.18% dan siswa orangtuanya pedagang sebesar 10.8%.

Berdasarkan tabel 4 di atas menggambarkan bahwa masalah belajar yang didasarkan pada pekerjaan orangtua petani termasuk kategori tinggi adalah ketrampilan belajar dan masalah diri pribadi (41,76 % dan 20,88 %), dan masalah belajar siswa yang didasarkan pada pekerjaan orangtua petani yang rendah adalah masalah penguasaan materi penguasaan materi dan sarana belajar (0 %).

Sedangkan masalah belajar yang didasarkan pada pekerjaan orangtua pedagang termasuk kategori tinggi adalah ketrampilan belajar dan masalah diri pribadi (48,6 % dan 20,3 %), dan masalah belajar siswa yang didasarkan pada pekerjaan orangtua pedagang yang rendah adalah masalah penguasaan materi penguasaan materi dan sarana belajar (0 %).

3. Gambaran Masalah Belajar dari Siswa Kelas VII SMP SATU ATAP Berdasarkan Pendidikan

TABEL 5.
GAMBARAN MASALAH SISWA KELAS VII SMP SATU ATAP
BERDASARKAN PENDIDIKAN ORANG TUA (IBU)

Indikator	Sekolah Dasar				Sekolah Menengah Pertama				Sekolah Menengah Atas				Perguruan Tinggi			
	T	%	R	%	T	%	R	%	T	%	R	%	T	%	R	%
1. Penguasaan Materi pelajaran	6	7.57	1	7.69	12	14.5	0	0	5	7.57	2	7.69	6	9.38	0	0
2. Ketrampilan Belajar	38	48.4	7	53.9	36	43.4	11	78.6	32	48.5	14	53.9	36	56.3	12	70.6
3. Sarana Belajar	6	9.09	0	0	7	8.44	1	7.14	6	9.09	2	7.69	3	4.7	1	5.89
4. Diri Pribadi	19	22.7	3	23.8	16	19.3	1	7.14	15	22.7	6	23.1	14	21.9	2	11.8
5. Lingkungan	11	12.1	2	15.4	12	14.5	1	7.14	8	12.1	2	7.69	5	7.8	2	11.8
JUMLAH	80	100	13	100	83	100	14	100	66	100	26	100	64	100	17	100

Sumber: Hasil Analisis Data, 2013

Masalah belajar siswa yang orangtuanya tamat SD ditinjau dari indikator penguasaan materi mendapatkan persentase 7.57% dan siswa yang orangtuanya tamat SMP mendapatkan persentase sebesar 14.45%. Ditinjau dari indikator keterampilan belajar, siswa yang orangtuanya tamat SD mendapatkan persentase

sebesar 48.448% dan yang orangtuanya tamat SMP sebesar 43.38%. Ditinjau dari indikator sarana belajar, siswa yang orangtuanya tamat SD mendapatkan persentase sebesar 9.09% dan siswa yang orangtuanya tamat SMP sebesar 8.44%. Ditinjau dari indikator diri pribadi, siswa yang orangtuanya tamat SD mendapatkan persentase sebesar 22.73% dan siswa yang orangtuanya tamat SMP sebesar 19.28%. Pada indikator lingkungan, siswa yang orangtuanya tamat SD mendapatkan persentase sebesar 12.13% dan siswa yang orangtuanya tamat SMP sebesar 14.45%.

Masalah belajar siswa yang orangtuanya tamat Sekolah Dasar termasuk kategori tinggi adalah keterampilan belajar dan masalah diri pribadi (48,44% dan 22,73%), dan masalah belajar orang tua siswa yang sekolah dasar yang rendah adalah masalah sarana belajar dan penguasaan materi belajar (7,69 % dan 0 %).

Sedangkan masalah belajar siswa yang orangtuanya tamat Sekolah menengah pertama termasuk kategori tinggi adalah masalah ketrampilan belajar dan masalah diri pribadi (43,38% dan 19,28%), dan masalah belajar orang tua siswa yang sekolah menengah pertama yang rendah adalah masalah materi dan lingkungan, sarana dan diri pribadi (0% dan 7.14 %).

Masalah belajar siswa yang orangtuanya tamat SMA ditinjau dari indikator penguasaan materi mendapatkan persentase 7.57% dan siswa yang orangtuanya tamat perguruan tinggi mendapatkan persentase sebesar 9.38%. Ditinjau dari indikator keterampilan belajar, siswa yang orangtuanya tamat SMA mendapatkan persentase sebesar 48.48% dan yang orangtuanya tamat perguruan tinggi sebesar 56.3%. Ditinjau dari indikator sarana belajar, siswa yang orangtuanya tamat SMA mendapatkan persentase sebesar 9.09% dan siswa yang orangtuanya tamat perguruan tinggi sebesar 4.7%. Ditinjau dari indikator diri pribadi, siswa yang orangtuanya tamat SMA mendapatkan persentase sebesar 22.73% dan siswa yang orangtuanya tamat perguruan tinggi sebesar 21.9%. Pada indikator lingkungan, siswa yang orangtuanya tamat SMA mendapatkan persentase sebesar 12.1%3 dan siswa yang orangtuanya tamat perguruan tinggi sebesar 7.8%.

Masalah belajar yang orangtuanya tamat SMA termasuk kategori tinggi adalah ketrampilan belajar dan masalah diri pribadi (48,48 % dan 22,73 %), dan masalah belajar siswa yang orangtuanya tamat SMA yang rendah adalah masalah penguasaan materi penguasaan materi dan sarana belajar (7,69 %).

Sedangkan masalah belajar yang orangtuanya tamat Perguruan Tinggi termasuk kategori tinggi adalah ketrampilan belajar dan masalah diri pribadi (56,3 % dan 21,9 %), dan masalah belajar siswa yang orangtuanya tamat Perguruan Tinggi yang rendah adalah masalah penguasaan materi penguasaan materi dan sarana belajar (0 % dan 5,89 %).

Data tabel di atas jika dielaborasi dalam bentuk grafik batang di bawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan berkaitan dengan masalah belajar siswa kelas VII SMP Satu Atap TP. 2012-2013, antara lain: 1) Masalah belajar laki-laki dan perempuan tergolong kategori tinggi di bidang indikator keterampilan belajar, pada indikator diri pribadi masalah belajar laki-laki termasuk tinggi masalahnya dibanding perempuan. Pada indikator sarana

belajar siswa perempuan banyak masalahnya dibanding siswa laki-laki. 2) Masalah belajar siswa yang orangtuanya menjadi petani dan pedagang pada umumnya berkategori tinggi di bidang keterampilan belajar, sedangkan di bidang P, S, D, L berkategori rendah. 3) Masalah belajar yang orangtuanya tamatan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi pada umumnya mempunyai masalah berkategori tinggi pada indikator keterampilan belajar. Sedangkan pada indikator P, S, D, L berkategori rendah.

Disarankan: 1) Kepada guru untuk lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan mengajarnya untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa terutama kemampuan psikologinya dalam mengajar, sehingga apa yang menjadi tujuan tercapai dan dapat mengurangi tingkat agresifitas siswa. 2) Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait terutama pada orang tua dan guru untuk mengetahui permasalahan yang dialami putra putrinya baik di rumah maupun di luar rumah. 3) Bagi orang tua untuk membuka komunikasi dengan anak sehingga anak merasa lebih nyaman berada di rumah sebagai masalah-masalah diri pribadi siswa dapat diantisipasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada: 1) Bapak Dr. M. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta Pembantu-Pembantu Dekan. 2) Bapak Drs. H. Sardi Yusuf, Kons, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling sekaligus sebagai pembimbing II yang telah banyak berperan dalam perkuliahan di Program Studi Program Studi Bimbingan dan Konseling. 3) Bapak Drs. Abu Asyari, Kons, selaku Pembimbing I yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dengan penuh pengertian dan kesabaran hingga selesainya skripsi ini. 4) Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membekali ilmu kepada peneliti. 5) Istimewa buat suami tercinta yang telah memberikan dukungan do'a, materil dan semangat yang tiada tara kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. 6) Teruntuk anak-anakku, Annisa, Rahmi, Muhammad Arifin yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. 7) Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo, Persada, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka cipta
- Surya, dkk. 2001. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tohirin, 2001. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta;Raja Grafindo Persada,
- Prayitno. *AUM PTSDL*. Padang. BK FIP. 2004.
- _____, 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta.